

## LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

**Khofifah Amalia Sekar Putri<sup>1</sup>, Sari Andayani<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur<sup>1,2</sup>  
Ifaamalia08@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan sebagai variabel intervening terhadap keputusan investasi mahasiswa aktif S1 akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah bekerja atau berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dalam bentuk google form. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan, literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Selain itu, dari hasil uji mediasi menunjukkan bahwa perilaku keuangan memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan tidak memediasi hubungan antara pendapatan terhadap keputusan investasi.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial literacy, income, and financial behavior as intervening variables on investment decisions of active undergraduate students of accounting at UPN "Veteran" East Java. The population in this study were active students majoring in accounting at UPN "Veteran" East Java who had worked or were self-employed. The research method used is a quantitative method. The data collection method was carried out using a questionnaire in the form of a Google form. The analysis technique used is Partial Least Squares (PLS) with the help of SmartPLS 3.0 software. The results showed that financial literacy and financial behavior had a positive and significant effect on investment decisions, while income had no effect on investment decisions. Financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior while income has no effect on financial behavior. In addition, the mediation test results show that financial behavior mediates the relationship between financial literacy and investment decisions and does not mediate the relationship between income and investment decisions.*

**Keywords:** Investment Decision, Financial Literacy, Income, Financial Behavior

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting bagi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi biasanya dikaitkan dengan iklim bisnis yang subur. Namun, akibat pandemi yang mulai muncul pada tahun 2020 lalu, realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai minus 5,32% di kuartal II dan diperkirakan akan naik mencapai minus 2,9% hingga minus 1%. Untungnya, memasuki tahun 2021 seiring dengan terkendalinya pandemi Covid 19, hal tersebut berhasil mendorong ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 7,07% di Triwulan II 2021 (Limanseto, 2021). Pemulihan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia juga tidak terlepas dari peran Investasi. Menurut (BKPM, 2020), investasi merupakan akar dari segala upaya untuk memulihkan dan menumbuhkan perekonomian di Indonesia, apalagi di tengah pandemi.

Selain berdampak pada pertumbuhan perekonomian suatu negara, investasi juga memiliki dampak positif bagi keuangan individu. Melalui investasi, seorang individu dapat mencapai *financial well-being* atau kesejahteraan dalam keuangan. Dalam keadaan tersebut, seseorang telah mampu memenuhi kewajiban keuangan di masa sekarang dan masa depan, memiliki persiapan dalam pemenuhan kebutuhan keuangan masa depan, dan dapat menentukan pilihan yang akan dinikmatinya dalam hidupnya (CFPB, 2015). Dalam mencapai kondisi *financial well-being*, diperlukan kemampuan dalam mengelola keuangan, berinvestasi, dan memiliki ketahanan keuangan.

Pada dasarnya, setiap individu membutuhkan investasi, karena dengan investasi individu dapat tetap mempertahankan serta memperluas basis kekayaan yang dapat dijadikan jaminan sosial di masa depan (Atmaningrum et al., 2021). Namun, perlu diingat bahwa masa depan penuh dengan ketidakpastian. Hasil yang akan didapat mungkin saja tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga terdapat beberapa faktor yang berpengaruh agar pengambilan keputusan investasi sesuai dengan tujuan investor.

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang mencapai 7,15 juta investor per November 2021. Jumlah tersebut merupakan peningkatan sebesar 84,28% dibandingkan tahun lalu dengan jumlah investor sebanyak 3,88 juta (Annur, 2021). Peningkatan tersebut menunjukkan antusiasme masyarakat dalam berinvestasi. Berdasarkan survei Katadata Insight Center

menyebutkan bahwa generasi Milenial dan generasi Z gencar berinvestasi di pasar modal dalam dua tahun terakhir.

Peningkatan jumlah investor pasar modal didominasi oleh kelompok usia dibawah 30 tahun, yaitu para milenial dan generasi Z sebanyak 60,02%. Pada rentang usia tersebut didominasi oleh investor mahasiswa, yang merupakan hasil dari upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan Perguruan Tinggi membangun Galeri Investasi (GI). Hal tersebut merupakan strategi untuk mengajak mahasiswa agar berinvestasi dalam pasar modal (Salerindra, 2020). Sehingga dari upaya tersebut, membuat semakin terbukanya peluang bagi mahasiswa untuk berinvestasi. Namun, dengan meningkatnya minat dalam berinvestasi justru dimanfaatkan sejumlah pihak untuk melakukan kecurangan dengan berkedok investasi (Yulianis & Sulistyowati, 2021). Kepopuleran instrumen investasi tertentu dapat menyita perhatian anak muda untuk berinvestasi. Generasi muda termasuk mahasiswa tidak terlepas dari target penipuan investasi. Hal itu terjadi karena mereka mudah tergiur dengan *return* yang besar, maupun hanya sekedar mencoba tanpa dibekali dengan pengetahuan yang cukup (Wijaya, 2022).

Dalam penelitian Oktaryani & Manan (2020), faktor terpenting yang mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan investasi adalah literasi keuangan. Untuk mencapai keputusan yang tepat dalam investasi, literasi atau pengetahuan keuangan menjadi prinsip dasar dalam pembuatan keputusan keuangan (Pertiwi et al., 2020). Tanpa adanya literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan maupun investasi yang sesuai bagi dirinya dan akan berpotensi terkena *fraud*. Perkuliahan memiliki peran penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Namun, hasil riset oleh OCBC NISP menunjukkan bahwa indeks melek finansial pemuda di Indonesia hanya memiliki skor 37,72% dan terpaut jauh dengan Singapura yang mencapai 61%.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi individu adalah pendapatan. Hal tersebut dapat terjadi karena banyak individu yang beranggapan bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh seseorang dengan pendapatan yang tinggi. Namun, di sisi lain seseorang dengan pendapatan tinggi juga tidak memiliki perencanaan investasi dalam keuangan pribadinya (Pritazahara & Sriwidodo, 2015).

Faktor–faktor seperti literasi keuangan dan pendapatan perlu didukung dengan adanya perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan yaitu studi yang mempelajari secara aktual bagaimana manusia berperilaku dalam penentuan keuangannya. Menurut World Bank (2016) dalam Perwito et al., (2020), dasar alasan diperlukannya perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk melakukan penelitian terkait pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

## **KAJIAN TEORI**

### ***Decision Theory***

*Decision theory* adalah teori yang mengambil sudut pandang individu untuk membuat keputusan dalam kondisi ketidakpastian (Scott, 2015). *Decision theory* menggambarkan proses pengambilan keputusan oleh investor rasional berdasarkan informasi yang dimiliki oleh investor untuk mengetahui risiko serta estimasi pengembalian yang akan diterima oleh investor. Asumsi dari teori ini yaitu Investor bersifat rasional dan bersifat *risk-averse*, yaitu tidak akan menerima tingkat risiko tertentu kecuali apabila investor akan mendapatkan *return* yang sesuai dengan tingkat risiko yang diterima.

### ***Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan seseorang untuk melakukannya atau tidak, dimana keinginan tersebut juga dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional, dan akan menggunakan informasi–informasi serta pengalaman yang dimilikinya untuk mengambil keputusan berperilaku (Mahyarni, 2013). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, faktor terpenting yang mempengaruhi perilaku individu adalah *intention* (niat). Niat individu dalam berperilaku juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *Attitude toward the behavior*, *Subjective norm*, dan *Perceived behavioral control*. Persepsi Kontrol Perilaku

ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya yang memadai sehingga dapat mendukung maupun menghambat terwujudnya suatu perilaku. Sehingga, semakin tinggi keyakinan individu terhadap sumber daya yang dimiliki, maka akan semakin kuat persepsi individu terhadap kontrol perilakunya, dan semakin kuat pula dalam mempengaruhi intensi (niat) untuk berperilaku.

### ***Theory of Behavioral Finance***

Konsep mengenai *financial behavior* mulai dikenal oleh berbagai pihak terutama akademisi setelah Solvic mengemukakan aspek psikologi pada investasi pada tahun 1969 dan 1972 (Manurung, 2012). Nofsinger (2001) dalam Manurung (2012) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai studi yang mempelajari bagaimana manusia berperilaku secara aktual dalam menentukan keuangannya, yang secara khusus mempelajari bagaimana aspek psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan. Sehingga, konsep perilaku keuangan menjelaskan bagaimana cara individu dalam menggunakan, memperlakukan, dan mengelola sumber dana dengan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Teori ini juga menjelaskan bahwa semakin baik dan terampil psikologi atau mental seseorang (pengetahuan keuangan yang baik) menunjukkan semakin baik kemampuan seseorang untuk mengelola dan memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, maka semakin baik tingkat perencanaan dan pembuatan keputusan berinvestasi (Atmaningrum et al., 2021).

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan berkaitan dengan cara seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan harus mengarah pada perilaku yang bertanggungjawab agar dapat mengelola keuangan individu maupun keluarga dengan baik (Herdjiono & Damanik, 2016). Individu dengan perilaku keuangan yang bertanggungjawab akan cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban dengan tepat waktu (Susanti et al., 2018).

### **Literasi Keuangan**

Menurut OJK, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (SNLKI, 2017). Seseorang dinyatakan *well literate* apabila memiliki wawasan dan keyakinan mengenai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Menurut survei yang dilakukan Chen & Volpe (1998), literasi keuangan dibagi menjadi 4 aspek, yaitu *personal financial knowledge*, *saving and borrowing*, *insurance*, dan *investment*.

### **Pendapatan**

Pendapatan melambangkan suatu indikator pengukuran kesejahteraan individu maupun masyarakat. Sehingga pendapatan warga menggambarkan sebuah peningkatan ekonomi dalam sebuah kemasyarakatan (Lumintang, 2013). Pendapatan merupakan besaran jumlah uang yang diperoleh seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya (Arianti, 2020). Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) dalam Rimadhani (2018) mendefinisikan pendapatan (*personal income*) sebagai total pendapatan kotor individu yang dapat berasal dari gaji, bisnis, maupun investasi. Sukirno (2007) mengartikan pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu (harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diterima seseorang atas imbal hasil usaha maupun kinerjanya dalam periode tertentu. Indikator pendapatan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian Arianti (2020), yaitu unsur-unsur pendapatan, sumber pendapatan, dan biaya.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan untuk berinvestasi merupakan keputusan yang penting dalam pengelolaan keuangan (Arianti, 2020). Shah et al., (2018) dalam Munawar (2020) mengartikan investasi adalah proses menginvestasikan uang dengan harapan mendapatkan manfaat di masa depan. Keputusan investasi merupakan keputusan

seseorang untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu (Ariani et al., 2016). Merujuk pada penelitian Putri & Hamidi (2019), indikator keputusan investasi adalah *Return* (tingkat pengembalian), *Risk* (Risiko), dan *The time factor* (waktu).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif S1 jurusan akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah bekerja atau berwirausaha. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS 3.0.

## HASIL PENELITIAN

Hasil uji hipotesis berdasarkan *Path Coefficient* ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Uji Hipotesis Berdasarkan *Path Coefficient***

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Keputusan Investasi (Y)	0.324	0.290	0.136	2.377	0.018
Pendapatan (X2) -> Keputusan Investasi (Y)	0.217	0.237	0.125	1.728	0.085
Perilaku Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)	0.337	0.357	0.120	2.816	0.005
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Z)	0.533	0.555	0.082	6.486	0.000
Pendapatan (X2) -> Perilaku Keuangan (Z)	0.101	0.099	0.081	1.243	0.215

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian

hipotesis menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai original sampel pada literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah 0.342, nilai T Statistik lebih dari 1.960, serta nilai *P Value* sebesar 0.018 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa H1 diterima.

#### **Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil uji hipotesis menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai original sampel pada pendapatan terhadap literasi keuangan adalah 0.217, nilai T statistik sebesar 1.728 atau kurang dari 1.960, serta nilai *P Value* sebesar 0.085 atau lebih dari 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa H2 ditolak.

#### **Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil uji hipotesis menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai original sampel sebesar 0.337, nilai T Statistik sebesar 2.816 atau lebih dari 1.960, serta nilai *P Value* sebesar 0.005 atau kurang dari 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa H3 diterima.

#### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. hasil uji hipotesis menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai original sampel sebesar 0.533, dan nilai T Statistik sebesar 6.486 atau lebih besar dari 1.960, serta nilai *P Value* sebesar 0.000 atau kurang dari 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa H4 diterima.

#### **Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian hipotesis kelima menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil uji hipotesis menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai original sampel yaitu sebesar 0.101, dan nilai T Statistik sebesar 1.243 atau kurang dari 1.960, serta nilai *P Value* sebesar 0.215 atau lebih dari 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa H5 ditolak.

**Tabel 2**  
**Pengujian Pengaruh Tidak Langsung**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)	0.179	0.199	0.083	2.166	0.031
Pendapatan (X2) -> Perilaku Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)	0.034	0.032	0.032	1.077	0.282

### **Perilaku Keuangan dalam memediasi hubungan antara Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi**

Hasil penelitian hipotesis keenam (H6) menyatakan bahwa perilaku keuangan memediasi hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi secara signifikan. Nilai T Statistik sebesar 2.166 atau lebih dari 1.960 serta nilai *P Value* sebesar 0.031 atau kurang dari 0.05, sehingga dapat diartikan bahwa H6 diterima.

### **Perilaku Keuangan dalam memediasi hubungan antara Pendapatan dan Keputusan Investasi**

Hasil penelitian hipotesis ketujuh (H7) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak memediasi hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai T Statistik sebesar 1.077 atau kurang dari 1.960 dan nilai *P Value* lebih dari 0.05 atau sebesar 0.282, sehingga dapat diartikan bahwa H7 ditolak.

## **PEMBAHASAN**

### **Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan bantuan SmartPLS, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, maka semakin baik pula keputusan investasi yang dibuat. Sehingga, literasi keuangan memiliki peran penting terhadap keputusan investasi.

Dengan demikian, individu perlu memahami literasi keuangan agar terhindar dari kerugian finansial dan dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik. Pernyataan ini sesuai dengan teori perilaku keuangan dimana semakin baik psikologi dan mental seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi menunjukkan semakin baik kemampuan seseorang untuk mengelola dan memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan investasi dan pada akhirnya semakin baik pula tingkat perencanaan dan keputusannya dalam berinvestasi

### **Pendapatan terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan bantuan SmartPLS, penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Artinya, mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur tidak harus mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi dalam pengambilan keputusan investasi.

Pendapatan merupakan besaran jumlah uang yang diperoleh seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya (Arianti, 2020). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori perspektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan adaptif yang berasumsi bahwa semakin baik keadaan sosiodemografi seseorang maka semakin baik pula jenis proses pengambilan keputusan investasinya. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam melakukan keputusan investasi saat ini telah bervariasi dan tidak membutuhkan dana yang besar.

### **Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan bantuan SmartPLS, penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Artinya, semakin baik perilaku keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan investasi yang dibuat oleh individu tersebut.

Perilaku keuangan berhubungan dengan perilaku manusia dalam pengelolaan keuangan. Dengan memiliki tujuan, rencana, serta kemampuan pengelolaan keuangan

yang baik maka keputusan investasi dapat berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang berpendapat bahwa semakin baik kemampuan pengelolaan keuangan seseorang, maka semakin baik pula tingkat perencanaan dan pembuatan keputusan berinvestasi. Perilaku keuangan yang baik tercermin dalam hasil kuisioner dimana sebagian besar responden setuju dengan indikator pada variabel perilaku keuangan seperti membuat anggaran belanja, menabung secara teratur, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi.

### **Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan bantuan SmartPLS, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini berarti bahwa dengan pengetahuan keuangan yang baik, maka perilaku keuangan seseorang juga menjadi baik pula. Dengan adanya pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang terkait keuangan akan membawa perubahan terhadap sikap dan perilaku keuangan yang semakin berkualitas (SNLKI, 2017).

Mengacu pada *theory of planned behavior* dimana manusia adalah makhluk rasional yang akan menggunakan informasi serta pengalaman yang dimilikinya dalam mengambil keputusan berperilaku. Literasi keuangan yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan individu mengenai keuangan akan membantu individu tersebut untuk menetapkan tujuan keuangannya. Dengan adanya tujuan keuangan, maka individu dapat mengetahui prioritas keuangannya sehingga pengelolaan keuangan yang dilakukan juga menjadi lebih baik dan bertanggung jawab seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol pengeluaran, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

### **Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan bantuan SmartPLS, penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini berarti bahwa tingkat pendapatan mahasiswa tidak mempengaruhi perilaku keuangannya, dengan kata lain

semakin tinggi pendapatan yang diperoleh tidak membuat perilaku keuangan mahasiswa juga semakin baik.

Mengacu pada teori perilaku keuangan, individu dipengaruhi oleh faktor psikologi dalam menggunakan, memperlakukan, dan mengelola sumber dana yang dimilikinya sehingga perilaku yang dilakukan menjadi tidak rasional. Dengan bertambahnya tingkat pendapatan, umumnya akan berbanding lurus dengan pengeluaran yang juga semakin meningkat dan bahkan melebihi pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Gahagho et al., (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tingkat pendapatan mahasiswa yang tinggi tidak terbukti dapat mempengaruhi perilaku keuangan menjadi lebih baik atau bertanggungjawab seperti mengelola anggaran belanja, menabung, maupun berinvestasi.

### **Perilaku Keuangan dalam memediasi hubungan antara Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan bantuan SmartPLS, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memediasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi secara signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan.

Menurut Perwito et al., (2020), literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja perlu didukung dengan perilaku keuangan yang baik dan bijak untuk menentukan keputusan seseorang. Perilaku keuangan sangat dibutuhkan sebagai dorongan individu dalam menentukan tujuan keuangan, merencanakan keuangan, mengelola keuangan, dan mengambil keputusan keuangan seperti membuat keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang akan menggunakan informasi serta pengalaman yang dimilikinya untuk mengambil keputusan berperilaku. Dengan adanya perilaku keuangan yang baik, maka semakin baik pula tingkat perencanaan dan pembuatan keputusan berinvestasi.

## **Perilaku Keuangan dalam memediasi hubungan antara Pendapatan dan Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan bantuan SmartPLS, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memediasi hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung antara pendapatan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan.

Menurut Pritazahara & Sriwidodo (2015), beberapa orang beranggapan bahwa perencanaan investasi hanya dilakukan oleh individu dengan pendapatan yang tinggi. Namun demikian, masih terdapat juga individu dengan pendapatan tinggi namun tidak memiliki rencana investasi dalam urusan keuangannya. Sehingga, walaupun dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur telah memiliki perilaku keuangan yang baik, hal tersebut tidak mempengaruhi pengaruh antara pendapatan dan keputusan investasinya. Hal ini dapat terjadi karena tujuan keuangan mahasiswa yang masih lebih condong pada hal-hal yang konsumtif dan minim akan risiko seperti menabung.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa perilaku keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi secara signifikan, dan tidak memediasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annur, C. M. (2021). *KSEI: Jumlah Investor Pasar Modal Capai 7,15 Juta Per November 2021*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/10/ksei-jumlah-investor-pasar-modal-capai-715-juta-per-november-2021>
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257-270. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.706>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal*

- Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Atmaningrum, A., Siska, S., Kanto, K., Sunu, D., & Kisman, K. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 100–112. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.324>
- BKPM. (2020). *Pentingnya Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Kala Pandemi*. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pand>
- CFPB. (2015). *Measuring financial well-being: A guide to using the CFPB Financial Well-Being Scale*. [https://www.consumerfinance.gov/c/%5CUsers%5CRebec%5COneDrive%5CDocumentos%5CORGANIZADO\\_OK%5CCONHECIMENTO%5C2019\\_puc%5C2020\\_pesquisa\\_mestrado%5Crevisão%5Cde%5Cliteratura%5C2021%5Cmateriais%5Cusados%5Cda%5Cdissertação%5Ccfpb\\_financial-well-being-scale-technical-report.pdf](https://www.consumerfinance.gov/c/%5CUsers%5CRebec%5COneDrive%5CDocumentos%5CORGANIZADO_OK%5CCONHECIMENTO%5C2019_puc%5C2020_pesquisa_mestrado%5Crevisão%5Cde%5Cliteratura%5C2021%5Cmateriais%5Cusados%5Cda%5Cdissertação%5Ccfpb_financial-well-being-scale-technical-report.pdf)
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D., L (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT dengan Niat sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 543–555. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Limanseto, H. (2021). *Terjaganya Pertumbuhan Ekonomi dan Terkendalinya Pandemi Covid-19 Menjadi Bukti Tepatnya Kebijakan dan Program Pemerintah*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3388/terjaganya-pertumbuhan-ekonomi-dan-terkendalinya-pandemi-covid-19-menjadi-bukti-tepatnya-kebijakan-dan-program-pemerintah>
- Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 991–998. <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.2304>
- Mahyarni, M. (2013). Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku. *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17/13%0Ask25>
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan ( Behaviour Finance ). *Economis Of Management*, 41(4), 1–13. [http://finansialbisnis.com/Data2/Riset/Teori Perilaku Keuangan.pdf](http://finansialbisnis.com/Data2/Riset/Teori%20Perilaku%20Keuangan.pdf)
- Munawar, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara). *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Pertiwi, T. K., Wardani, N. I. K., & Septentia, I. (2020). Knowledge, Experience, Financial Satisfaction, and Investment Decisions: Gender As a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64.

- <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57-64>
- Perwito, P., Syamsu, S., & Gunardi, G. (2020). Efek Mediasi Literasi Keuangan Terhadap Hubungan Antara Kualitas Pembelajaran Keuangan dengan Keputusan Investasi. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(2), 118–130. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i2.228>
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 37(2), 28-37. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1010/862>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412. <https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10703>
- Rimadhani, V. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga di Surabaya*. <http://eprints.perbanas.ac.id/3505/>
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 8(1), 157-163. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/30579/27860>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accountung Theory*, (7<sup>th</sup> ed.). Canada: Pearson Canada Inc
- SNLKI. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\)-new.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf)
- Sukirno, S. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (2th ed.). Jakarta: Kencana
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Wijaya, P. (2022). *Investor Kripto Makin Banyak, Penipuan Makin Menjamur*. <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/MkMDI7Db-investor-kripto-makin-banyak-penipuan-makin-menjamur>
- Yulianis, N., & Sulistyowati, E. (2021). The Effect of Financial Literacy, Overconfidence, And Risk Tolerance On the Investment Decision. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 4(1), 61–71. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v4i1.172>